

**IMPLEMENTASI TARI KREASI AMPAR-AMPAR PISANG DALAM
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



oleh

Sulastri Nurmalasari

NIM 2000878

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI PURWAKARTA
2024**

**IMPLEMENTASI TARI KREASI AMPAR-AMPAR PISANG DALAM
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI**

Oleh
Sulastri Nurmalasari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© **Sulastri Nurmalasari 2024**
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

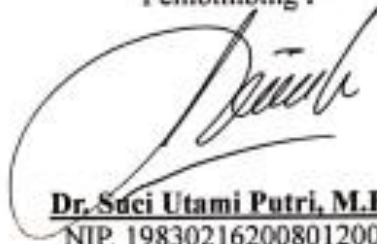
LEMBAR PENGESAHAN

SULASTRI NURMALASARI

IMPLEMENTASI TARI KREASI AMPAR-AMPAR PISANG DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI


disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Suci Utami Putri, M.Pd.
NIP. 198302162008012004

Pembimbing II



Risty Justicia, M.Pd.
NIP. 920200819911031201

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 PGPAUD
UPI Kampus di Purwakarta



Dr. Asep Kurnia Javadinata, M.Pd.
NIP. 198009292008011023

IMPLEMENTASI TARI KREASI AMPAR-AMPAR PISANG DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI

ABSTRAK

Sulastri Nurmalasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi tari kreasi Ampar-Ampar Pisang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Berdasarkan pengamatan terlihat kemampuan berpikir kritis pada anak belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak melalui implementasi tari kreasi Ampar-Ampar Pisang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart dengan subjek penelitiannya adalah anak usia 5-6 tahun di kelas B RA Ar-Ridho, Jatiluhur, Purwakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus yang diawali dengan pelaksanaan tindakan pra siklus dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II. Pada pelaksanaan tindakan pra siklus didapatkan nilai rata-rata presentase 36% dalam kemampuan berpikir kritis anak. Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis anak dengan nilai rata-rata presentase 47%, dan pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis anak dengan nilai rata-rata presentase 82%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan implementasi tari kreasi Ampar-Ampar Pisang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak.

Kata Kunci: Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang, Anak Usia Dini, Berpikir Kritis

**IMPLEMENTATION OF THE AMPAR-AMPAR PISANG CREATIVE
DANCE IN DEVELOPING CRITICAL THINKING ABILITIES
IN EARLY CHILDHOOD**

ABSTRACT

Sulastri Nurmalasari

This research aims to find out how the implementation of the Ampar-Ampar Pisang creative dance can develop critical thinking skills in young children. Based on observations, it appears that children's critical thinking abilities have not developed optimally. Therefore, stimulation is needed to develop children's critical thinking skills through the implementation of the Ampar-Ampar Pisang creative dance. The research method used in this research is the Kemmis & Mc Classroom Action Research Model. Taggart's research subjects were children aged 5-6 years in class B RA Ar-Ridho, Jatiluhur, Purwakarta. The data collection techniques used are observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The data analysis used is qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis techniques. This research took place over two cycles, starting with the implementation of pre-cycle actions, followed by the implementation of cycle I actions and the implementation of cycle II actions. In implementing the pre-cycle actions, an average percentage value of 36% was obtained in children's critical thinking abilities. In the implementation of cycle I class actions there was an increase in children's critical thinking abilities with an average percentage value of 47%, and in the implementation of cycle II class actions there was a significant increase in children's critical thinking abilities with an average percentage value of 82%. The results of this research show that implementing the Ampar-Ampar Pisang creative dance can improve children's critical thinking skills.

Keywords: *Ampar-Ampar Pisang Creative Dance, Early Childhood, Critical Thinking*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
2.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	5
2.1.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	5
2.1.2 Kemampuan Dasar Berpikir Kritis Anak Usia Dini.....	6
2.1.3 Karakter dan Ciri-ciri Berpikir Kritis.....	6
2.1.4 Indikator Berpikir Kritis.....	7
2.2 Konsep Dasar Tari Kreasi	7
2.2.1 Pengertian Tari Kreasi.....	7
2.2.2 Unsur-unsur Keindahan Tari Kreasi.....	9
2.2.3 Karakteristik Tari Kreasi	10

2.2.4 Karakteristik Tari Kreasi	11
2.2.5 Manfaat Tari Kreasi.....	12
2.3 Pengembangan Kemampuan Berpikir melalui Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	16
3.2 Prosedur Penelitian.....	17
3.2.1 Perencanaan.....	17
3.2.2 Pelaksanaan.....	17
3.2.3 Pengamatan	18
3.2.4 Refleksi	18
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian	19
3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data	19
3.4.1 Lembar Observasi	19
3.4.2 Panduan Wawancara	21
3.4.3 Dokumentasi	23
3.5 Analisis Data	23
3.5.1 Analisis Data Kualitatif.....	24
3.5.2 Analisis Data Kuantitatif.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Temuan Penelitian.....	26
4.1.1 Deskripsi Jadwal Penelitian	26
4.1.2 Temuan Hasil Penelitian pada Pra Penelitian (Observasi).....	27
4.1.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	33
4.1.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	45

4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Kondisi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Sebelum Terlibat dalam Implementasi Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang	57
4.2.2 Kondisi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Selama Terlibat dalam Implementasi Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang	60
4.2.3 Kondisi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Setelah Terlibat dalam Implementasi Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Implikasi.....	70
5.3 Rekomendasi.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	262

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kritis Menurut Ennis (2011)	7
Tabel 3. 1 Rancangan Kegiatan Pembelajaran Melalui Implementasi Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang.....	18
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Anak.....	20
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru.....	20
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Implementasikan Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang	21
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sesudah Implementasikan Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang	22
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pra Siklus.....	29
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Guru Sebelum Implementasi Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang.....	31
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Tahap Siklus I	41
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Tahap Siklus II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart dalam Trianto (2011).....	16
Gambar 4. 1 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Tahap Pra Siklus	31
Gambar 4. 2 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Tahap Siklus I	42
Gambar 4. 3 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Tahap Siklus II.....	53
Gambar 4. 4 Anak-anak belum terlibat aktif dalam pembelajaran dikelas, anak-anak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.....	58
Gambar 4. 5 Anak sedang menonton video, dan berdiskusi tentang apa saja yang ada dalam video.....	61
Gambar 4. 6 Anak menciptakan gerakan tarian sesuai dengan imajinasinya terkait gerakan membuka kulit pisang, dan anak mampu menceritakan kesulitan yang dialami pada saat menari.....	62
Gambar 4. 7 Anak-anak aktif menjawab pertanyaan dan berani mengemukakan ide kreatif mereka tentang gerakan tarian yang ditanyakan.....	63
Gambar 4. 8 Aktivitas anak dalam kelompok dan anak yang sedang mengevaluasi jawaban juga gerakan dari temannya	65
Gambar 4. 9 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak pra siklus, siklus I, siklus II	67
Gambar 4. 10 Pengalaman anak-anak dalam Implementasi Tari Kreasi Ampar-Ampar Pisang.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing	77
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	77
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	81
Lampiran 5 RPPH Siklus I.....	82
Lampiran 6 RPPH Siklus II.....	97
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I	109
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	111
Lampiran 9 Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Anak.....	113
Lampiran 10 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pra Siklus	119
Lampiran 11 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Pelaksanaan Siklus I	132
Lampiran 12 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Pada Pelaksanaan Siklus II.....	197
Lampiran 13 Lembar Wawancara Guru Setelah Implementasi Tari Kreasi Ampar- Ampar Pisang	249
Lampiran 14 Hasil Penelitian Tindakan Pra Siklus	251
Lampiran 15 Hasil Penelitian Tindakan Siklus I.....	252
Lampiran 16 Hasil Penelitian Tindakan Siklus II	255
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian Tindakan Pra Siklus.....	257
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian Tindakan Siklus I.....	258
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian Tindakan Siklus II	260

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D., Kurniawati, L., Djoehaeni, H. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tari. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, 7(1), 72-79.
- Anggalia, A. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Menggunakan Media Bonea Tangan Muca (Moving Mouth Puppet) pada Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 01 Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2)
- Agnafia, D.,N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Florea: Jurnal: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6(1). doi: <http://doi.org/10.25273/florea.v6i1.4369>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryaprasta, I.GK., Riyadi, A.R. (2018). Model Pembelajaran Tari Kreasi untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,2(1)
- Aslikhatus, S. (2023). *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerakan Tari Kreasi di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung*. (Diploma Thesis). UIN Raden Intan, Lampung.
- Bandura, A., Ross, D., Ross, S. (1961). *Classics in the History of Psychology. Journal of Abnormal and Social Psychology*, 63, 575-582
- Basri, H. (2018). Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, E-ISSN 2541-4135.
- Cholid, N., Achmadi, A. (2015) *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1071-1079.
- Dini, T. A. (2020). Paradigma Pendidikan Seni untuk Kehidupan Anak. *Jurnal Imajinasi* 14(1). 49-56.

- Fardani, Z & Surya, E. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membangun Karakter Bangsa. <https://www.researchgate.net/publication/321780441>
- Fitriyani, D., Wulandari H., Justicia, R. (2021). Implementasi Tari Kreatif dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1)
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispostions and Ability*. Chicago: University of Illinois
- Lusianisita, R., Rahaju, E.B. (2020). Proses Berpikir Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika ditinjau dari *Adversity Quotient*. *Jurnal Pendidikan: Pendidikan Matematika dan Sains*, 4(2)
- Endang, N. (2007). Student Centered Learning dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1-10
- Fisher, A. (2014). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar, Alih Bahasa oleh Hadinata*. Jakarta: Erlangga.
- Fuji, A. (2016). *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Hadi, S. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: LKAPHI
- Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2) <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/427>
- Jayanti, Y.D. (2023). Tari Kreasi Nusantara dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(1)
- Kamarulzaman, W. (2015). *Affect of Play on Critical Thinking: What are the Perceptions of Preservice Teachers*. *International Journal of Social Science and Humanity*. 5(12). 1024-1029. <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2015.V5.598>
- Maulidya, A. (2018). Berpikir Asosiatif, yaitu Suatu Ide Merangsang Timbulnya Ide-Ide Lain. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 11-29.

- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1)
- Muliasari, D.,N. (2018). Menumbuhkan Perilaku Berpikir Kritis Sejak Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1)
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursito, H.,S.,D. (2023) Analisis Makna, Unsur, dan Fungsi Tari Ndayak Grasak. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 7(1), 47-58. doi: <https://doi.org/10.24114/gjst.v12i1.44880>
- Mushafak, I. (2015). Sistem Kontrol Pendidikan Karakter di Sekolah dan Keluarga. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 77–91. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.77-91>
- Purwanti, Ratna. (2016). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah persamaan kuadrat pada pembelajaran model creative problem solving. *Jurnal Pendidikan*. 7(1), 84.
- Purwati, R., Hobri, H., & Fatahillah, A. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving. *Kadikma*, 7(1), 84-93.
- Putra, N., Ninin, D. (2012). *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmah, N., & Lismawati, L. (2017). Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Seni Tari Anak Melalui Tari Kreasi. *Jurnal Tunas Cendekia*, 0849, 15-21.
- Redhana, I. W. (2012). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pertanyaan Socratic Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3, 351–365. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i3.1136>
- Samadhi. Pembelajaran Aktif. wordpress.032010.izaskia.files.wordpress.com/2010/03/makalah-active-learning.doc (diakses 07 01, 2024).
- Sarjana, N. (2023). *Definisi Seni Tari Menurut para Ahli serta Jenis dan Fungsinya*. [Online]. Diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6684854/definisi-seni-tari-menurut-para-ahli-serta-jenis-dan-fungsinya#:~:text=dengan%20ekspresi%20tertentu.->

,7.%20Pangeran%20Suryodiningrat,musik%20yang%20memiliki%20maksud%20tertentu

- Satifa, A.N., Komalasari. H. (2023). Berpikir Kritis dengan Model Cognitive Growth melalui Pembelajaran Tari. *Ringkang*, 3(1)
- Shavelson, R. J. (2010). *Measuring college learning responsibility. Accountability in a New Era*. Stanford, CA: Standford University Press.
- Siswantari, H. (2011). *Modul Pembelajaran Tari Kreasi untuk Mahasiswa PGSD*. K-Media: Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Slavin, R.E. (1997). *Educational Psychology-Theory and Practice*. Fourth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wayudi M., Suwatno., Santoso, B. (2020). Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1). 67-82. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetika anak usia dini. *Academia.Edu*. 2 (Edisi Khusus). 220- 228.
- Widia, P. (2016). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wijaya, H. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart*. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Wulandari, H., Ardiyanti, D., Syafarilaila, N., Khadijah, S., Alfat, N., Khotimah, Y., & Rahayu, R., (2021). *Tari Kreatif Anak Usia Dini Pengembangan Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.

- Yulianti, D. (2011). Model Pembelajaran Sains di Taman Kanak-kanak Dengan Bermain Sambil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 17(6), doi: 10.17977/jip.v17i16.2874.
- Zakiah, L. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama